

## ANALISA PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN DAN ATRIBUT PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## ANALYSIS OF THE IMPACT OF DIVIDEN PAYMENTS AND FIRM'S ATTRIBUTES ON EARNINGS QUALITY OF COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ria Karina<sup>1</sup>, Ellen Agustina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam  
Email: [ria.karina@uib.edu](mailto:ria.karina@uib.edu), [ellen.agustina@uib.edu](mailto:ellen.agustina@uib.edu)

### ABSTRAK

Studi empiris ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran dividen dan atribut perusahaan (ukuran perusahaan, leverage, kinerja perusahaan, dan kualitas audit) terhadap kualitas laba (EQ) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total sampel sebanyak 1.853 dari tahun 2015 hingga 2019. Pengujian menggunakan akrual diskresioner sebagai perhitungan kualitas laba. Pengukuran akrual diskresioner menggunakan modifikasi model Jones (Dechow et al.,1995). Metode yang digunakan untuk menguji data adalah regresi linier berganda. Hasil utama penelitian ini adalah pembayaran dividen tidak berpengaruh signifikan. Dua dari empat atribut perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan (ukuran perusahaan, dan kualitas audit), sedangkan leverage, dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** Kualitas laba, akrual diskresioner, pembayaran dividen, atribut perusahaan, kinerja perusahaan.

### ABSTRACT

*This empirical study aims to investigate the effect of dividend payments, and four firm's attributes (firm size, leverage, firm performance, and audit quality) on earnings quality (EQ) of the companies listed on Indonesia Stock Exchange. Total sample is 1.853 was used from 2015 until 2019. The sample of this study had been collected using purposive sampling method. In this study, discretionary accruals was used as a measurement of earnings quality. There were many measurements of the earning quality, but this study used discretionary accrual measurement by Modified Jones Model (Dechow et al.,1995). The data collected were analyzed using multiple linear regression method. The result showed that dividend payments had no significant effect on earnings quality. Two of four firm's attributes also had no significant effect on earnings quality (firm size, and audit quality), while leverage, and firm performance had significant effect on earnings quality.*

**Keywords:** *earnings quality, discretionary accruals, dividend payment, firm's attributes, firm performance*

## PENDAHULUAN

Laba menjadi sebuah komponen penting yang terdapat dalam laporan keuangan. Laba berperan sebagai sebuah alasan dasar bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan, digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan maupun kinerja manajemen, selain itu laba juga digunakan sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada karyawan dan dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak. Laba juga memberikan pemilik atau pihak luar dalam memperkirakan *earnings power* perusahaan dimasa mendatang. Menurut Choi, Jeon, dan Park (2004) laba menjadi komponen yang penting dalam mencerminkan kondisi perusahaan. Laba sangat berkaitan erat dengan pandangan pengguna laporan keuangan yang dikatakan oleh (Iliev, 2010).

Pada penyusunan laporan keuangan harus berbasis akrual yang terdapat dalam (SAK paragraf 22). Transaksi harus dicatat dan diakui sesuai dengan periode akuntansi yang berjalan. Metode berbasis akrual dipilih karena dapat menyajikan laporan keuangan secara riil. Penyusunan berdasarkan akrual memberikan wewenang kepada manajemen perusahaan untuk menggunakan *judgement* tertentu atas metode akuntansi dan estimasi dalam pembuatan laporan keuangan dengan syarat tidak melanggar aturan akuntan yang berlaku. Manajemen pada umumnya secara sengaja memilih metode akuntansi yang dikenal dengan manajemen laba atau *earnings management* bertujuan meninggikan atau merendahkan angka akrual yang terdapat pada laporan keuangan. Litt, Sharma, dan Sharma (2014) mengatakan manajemen laba merupakan hasil yang dilakukan oleh manajemen agar kinerja perusahaan dinilai bagus.

Pada umumnya laporan keuangan yang menyajikan informasi laba dilihat oleh para pengguna laporan keuangan tanpa memperhatikan bagaimana laba perusahaan dihasilkan. Hal ini yang menjadi faktor mengapa manajemen melakukan manajemen laba. Pratama (2016) mengatakan tindakan manajemen dengan melaporkan laporan yang menyertakan manajemen laba di dalamnya dapat menguraikan reabilitas laba. Aktivitas manajemen laba yang terkandung di dalam laba ini menyebabkan kualitas laba atau *earnings quality* yang rendah. Menurut Mousa dan Desoky (2019) kualitas suatu laba merupakan salah satu karakteristik unik yang terdapat pada laporan keuangan, karena banyak menarik minat para pemangku kepentingan perusahaan seperti agensi kredit, investor, peneliti akuntansi, regulator, dan para pembuat standar.

Kualitas laba memiliki peran penting agar para pengguna laporan keuangan dapat menilai suatu perusahaan dengan tepat. Para pemangku kepentingan yang menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan perlu mengetahui laba sebenarnya yang

ditampilkan pada laporan keuangan apakah berkualitas atau merupakan laba yang dimanipulasi agar perusahaan tersebut terlihat berkinerja baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pembayaran dividen dan atribut perusahaan (ukuran perusahaan, *leverage*, kinerja perusahaan, dan kualitas audit) terhadap kualitas laba perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran dividen dan atribut perusahaan tersebut merupakan komponen keuangan pada laporan keuangan yang sangat umum dan mudah untuk dianalisis oleh para investor dengan berbagai bidang keilmuan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Kualitas Laba**

Kualitas laba adalah dimensi utama dari kualitas suatu laporan keuangan, karena didalamnya terdapat pendapatan yang merupakan sumber utama dari informasi perusahaan menurut (Francis, LaFond, Olsson, & Schipper 2004). Hal yang sama juga dikatakan oleh Ismail, Kamarudin, dan Sarman (2017) bahwa pendapatan yang dilaporkan adalah perhitungan yang penting karena merupakan sumber informasi utama dalam penilaian kerja bisnis. Laba merupakan komponen penting yang terdapat pada laporan keuangan yang cukup menonjol sehingga menarik perhatian banyak investor menurut (Li 2011). Akibatnya kualitas laba dinilai sangat berpengaruh pada pengguna laporan keuangan.

Masalah kualitas laba juga tidak lepas dari konflik keagenan atau *agency conflict* menurut Di Meo, García Lara, dan Surroca (2017) penyebab terjadinya disebabkan oleh kepentingan antara pihak internal atau manajemen dan pihak eksternal atau investor dan pemegang saham yang memiliki perbedaan. Perusahaan yang dikelola oleh pihak manajemen karena mendapatkan hak yang diberikan oleh pemegang saham, sedangkan manajemen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan yang ditugaskan oleh pemegang saham. Permasalahan muncul disaat kedua pihak memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga menyebabkan manajemen melakukan manipulasi laba yang digunakan untuk kepentingan manajemen itu sendiri. Pertama kali teori ini dikemukakan oleh (Jensen & Meckling 1976).

### **Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba**

Chen, Shevlin, dan Tong (2007) mengatakan pembayaran dividen menjadi sebuah indikator terhadap kualitas laba. Caskey dan Hanlon (2005) mengatakan perusahaan dicurigai apabila selalu melaporkan laba tetapi tidak membagikan dividen. Laba yang dilaporkan

perusahaan diindikasikan merupakan hasil dari manipulasi laba pada laporan keuangan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang bagus jika selalu mendapatkan laba. Berbeda dengan perusahaan yang melaporkan laba dan memang membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Terutama dengan membayarkan dividen secara *cash basis*. Hasil penelitian oleh Pathak dan Ranajee (2018) dan Nguyen dan Bui (2019) mengatakan pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Terdapat penelitian oleh Mulchandani, Mulchandani, dan Wasan (2017) yang mengatakan tidak berpengaruh dalam hasil penelitiannya.

H1 = Pembayaran dividen berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Ukuran perusahaan yang besar dipandang lebih oleh investor dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar memiliki risiko lebih besar dalam hal aktivitas yang dinilai mencurigakan (Muttakin, Khan, & Azim, 2015). Selain itu pada perusahaan besar dengan melakukan pinjaman pada pihak bank, maka pihak bank melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang lebih ketat untuk memeriksa apakah perusahaan kedepannya dapat membayar pinjaman bank. Proses tersebut menjadikan kendala sulit untuk menjalankan aktivitas akrual diskresioner. Penelitian oleh Lopes (2018), Moslemany dan Nathan (2019), Alipour, Ghanbari, Jamshidinaid, dan Taherabadi (2019) dan Chiu, Huang, Chen, dan Lin (2020) berpengaruh negatif terhadap akrual diskresioner. Namun, Christiani dan Nugrahanti (2014), dan Egbunike dan Odum, (2018) menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan di antara kedua variabel tersebut.

H2 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba**

Menurut Lazzem dan Jilani (2018), Wang, Anderson, dan Chi (2018), Moslemany dan Nathan (2019), dan Saftiana *et al.* (2019), dan Duong, Evans, dan Truong (2020) *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dikaitkan dengan temuan penelitian sebelumnya dimana perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk melanggar perjanjian hutang dan melakukan pilihan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dapat melakukan akrual diskresioner untuk menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang lebih baik dari seharusnya kepada kreditur pada laporan keuangannya. Menurut Amertha, Ulupui, dan Putri, (2014), Salihi dan Jibril (2015), Ung,

Brahmana, dan Puah, (2018), Orazalin dan Akhmetzhanov (2019), dan Alipour *et al.* (2019) tidak ada pengaruh diantara kedua variabel tersebut.

H3 = *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba

### **Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

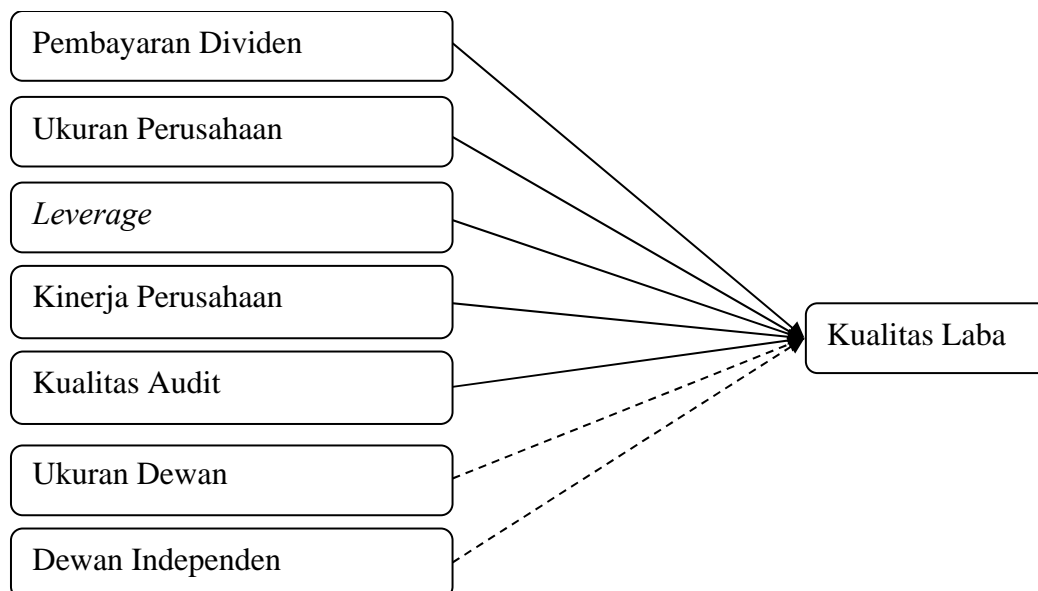
Rasio ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan kepercayaan pada investor dan pengguna laporan, sehingga kecenderungan dalam melakukan manipulasi pada perusahaan dengan rasio ROA yang pada awalnya sudah tinggi dianggap tidak memungkinkan. Hasil penelitian oleh Jaggi dan Leung (2007) menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap kualitas laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Disisi lain, kinerja perusahaan yang mengalami peningkatan terus menerus dapat mengindikasikan kecurigaan terhadap terjadinya upaya peningkatan laba yang disesuaikan dengan manipulasi melalui peningkatan akrual diskresioner (Farouk & Hassan, 2014). Menurut Gounopoulos dan Pham (2018) dan Moslemany dan Nathan (2019) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap akrual diskresioner.

H4 = Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba**

Auditor *big4* cenderung melakukan prosedur audit yang sebenarnya sehingga tidak melakukan kerjasama dengan manajemen perusahaan untuk mendukung aksi-aksi manipulasi pada laporan keuangan. Auditor *big4* melakukan tugas mereka secara sungguh-sungguh untuk mempertahankan pangsa pasar dan reputasi kepercayaan masyarakat terhadap mereka (Orazalin & Akhmetzhanov, 2019). Teran dari auditor *big4* adalah mengurangi terjadinya akrual diskresioner yang dijadikan salah satu cara untuk melakukan manipulasi laba. Hasil ini penelitian oleh Nugraha (2016), Lopes (2018), dan Imen dan Anis (2020) menunjukkan Auditor *big4* memiliki pengaruh signifikan negative terhadap kualitas laba. Menurut Jaggi *et al.*, (2009), dan Rusmin *et al.*, (2013) tidak ada hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut.

H5 = Kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019, tetapi tidak menggunakan laporan keuangan yang beroperasi pada sektor keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Setelah data terkumpul selanjutnya data diuji menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20 serta *Eview* versi 10. Tabel 1 memperlihatkan jumlah keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini dan Tabel 2 menampilkan perhitungan variabel dependen dan independen pada penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Jumlah Sampel Seluruh Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang mendaftar di BEI	676 perusahaan
Perusahaan yang mendaftar setelah tahun 2014	(206 perusahaan)
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria	<u>96 perusahaan</u>
Perusahaan yang dijadikan sampel	374 perusahaan
Periode tahun penelitian	5 tahun
Jumlah data keseluruhan sampel	1.870 data
Total data <i>outlier</i>	<u>( 17 data)</u>
Total data observasi	1.853 data

Tabel 2. Perhitungan Variabel Pada Penelitian

Variabel	Simbol	Definisi	Rumus
<b>Variabel Dependen</b>			
Kualitas Laba	DAC	DAC diukur dengan model modifikasi jones	$DAC_{it}$ $= TAC_{it} - NAC_{it}$
<b>Variabel Independen</b>			
Pembayaran Dividen	DIVPAY	Cash dividen per share perusahaan	Cash dividend/ jumlah saham yang beredar
Ukuran Perusahaan	FSIZE	Kapitalisasi market pasar	Harga closing saham/ jumlah saham yang beredar
<i>Leverage</i>	LEVR	<i>Debt Rasio</i>	Total liabilitas/ total modal
Kinerja Perusahaan	FPERFO	<i>Return on Asset Rasio</i>	Laba bersih/ total aset
Kualitas Audit	AUDQUA	<i>A Dummy variabel, 1=Big4, 0=NonBig4</i>	-
<b>Variabel Control</b>			
Ukuran Dewan	BSIZE	Jumlah dewan direksi	-
Dewan Independen	BIND	% Jumlah dewan independensi dari jumlah dewan direksi	Jumlah dewan independen/ jumlah dewan direksi

Variabel terikat merupakan sebutan lain dari variabel dependen, dengan kata lain merupakan hal yang sama namun beda pelafalan. Kualitas laba dapat dirumuskan dengan rumus (Mousa dan Desoky, 2019):

$$DAC_{it} = TAC_{it} - NAC_{it}$$

$TAC_{it}$  merupakan total akrual dari perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dengan perhitungan selisih dari laba dan *cash flow* dari operasi. Berikut adalah perumusannya (Mousa dan Desoky, 2019):

$$TAC_{it} = EARNINGS_{it} - CFO_{it}$$

Disamping itu  $TAC_{it}$  mempunyai regresi terhadap komponen-komponennya dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{TAC_{it}}{TASS_{it-1}} = a \left( \frac{1}{TASS_{it-1}} \right) + \frac{b(\Delta REV - \Delta REC)}{TASS_{it-1}} + c \frac{PPE}{TASS_{it-1}} + e_{it}$$

$TAC_{it}$  adalah total akrual dari perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ .  $TASS_{it-1}$  merupakan total aset pada perusahaan  $i$  pada tahun  $t-1$ .  $\Delta REV$  adalah pendapatan pada tahun  $t$  dikurang dengan pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t-1$ .  $\Delta REC$  merupakan piutang pada perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  yang dikurangi dengan piutang pada tahun  $t-1$ .  $PPE$  adalah *property, plant, and equipment* atau aset tetap pada perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ .  $e_{it}$  adalah *error term* pada perusahaan  $i$  pada tahun  $t$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data diuji dengan menghapus *outlier*, maka selanjutnya merupakan pembahasan dari hasil pengujian data yang telah dilakukan. Pengujian pertama adalah statistik deskriptif terdiri dari pembayaran dividen, *leverage*, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan kualitas audit yang merupakan bagian dari variabel independen. Pengujian menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3 untuk data statistik deskriptif dan Tabel 4 untuk data statistik frekuensi.

Tabel 3. Data Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std.Deviasi
Kualitas Laba	1853	-2,22343	4,03468	-0,43098	0,39326
Pembayaran Dividen	1853	0,00000	9796,82257	70,50200	425,35409
Ukuran Perusahaan	1853	8.850	427.427.415.218	322.347.878	10.428.948.152
<i>Leverage</i>	1853	0,00636	28,12005	0,56240	0,94422
Kinerja Perusahaan	1853	-10,88936	1,85171	0,00720	0,32697
Ukuran Dewan	1853	2,00000	15,00000	4,74000	1,92900
Dewan Independen	1853	0,00000	0,66667	0,16836	0,14412
Valid N (Jumlah Data)	1853				

Tabel 4. Data Statistik Frekuensi

Kualitas Audit					
	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen	
	0	1164	62,8	62,8	62,8
Valid	1	689	37,2	37,2	100
Total	1853	100	100		

Ahmad *et al.*, (2016) melakukan penelitian pada kualitas laba mendapatkan hasil 61,10% untuk perusahaan yang terdapat di Indonesia, hasil yang didapatkan bersifat positif. Sedangkan penelitian ini bersifat negatif, hal ini menandakan terdapat pengurangan *discretionary accrual* yang bersifat mengurangi laba. Penelitian oleh Rusmin (2010) juga menunjukkan hasil yang negatif pada perusahaan Singapore. Pembayaran dividen secara keseluruhan sebanyak 70.50% perusahaan yang membayar dividen pada sampel penelitian ini. Kemudian untuk standar deviasi adalah 425,35409 berarti untuk nominal setiap pembayaran dividen pada sampel sangat bervariasi. Santoso (2010) mengatakan jika persentasi standar deviasi melebihi 33% maka data dapat dikatakan memiliki variasi tinggi.



Secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada BEI ini memiliki standar deviasi yang tinggi sehingga menunjukkan perusahaan di BEI mempunyai ukuran yang sangat bervariasi. Pada standar deviasi *leverage* adalah 0,94422 berarti jumlah nominal utang yang terdapat pada setiap perusahaan memiliki nominal yang berbeda-beda dan sangat bervariasi. Nilai rata-rata adalah 0,56240 atau 56,24%. Pada penelitian yang dilakukan Lopes (2018) dengan variabel yang sama juga menunjukkan hasil yang kurang lebih sama yaitu 66,39% dengan sampel perusahaan yang terdapat di Portugal.

Ketetapan Bank Indonesia No.23/67/KEP menerangkan bahwa perusahaan setidaknya tidaknya memiliki 1% ROA sehingga dapat dikelompokkan sebagai perusahaan yang sehat. Namun pada penelitian ini masih terdapat perusahaan dengan ROA dibawah 1% dengan arti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang bagus. Hasil data deskriptif dapat disimpulkan secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini belum menghasilkan laba yang maksimal dari aset yang dimiliki. Pada Tabel 4 merupakan hasil uji untuk kualitas audit. Pengujian sedikit berbeda dengan variabel lainnya karena merupakan variabel *dummy*. Berdasarkan data menunjukkan bahwa terdapat 62,8% perusahaan yang tidak diaudit oleh auditor *big4* dan sisanya 37,2% perusahaan yang diaudit oleh *big4*. Data tersebut menunjukkan perusahaan-perusahaan Indonesia pada sampel penelitian ini lebih banyak tidak menggunakan jasa auditor *big4*.

Setelah pengujian data deskriptif, dilakukan uji regresi panel. Pertama dilakukan terlebih dahulu uji *chow*. Apabila probabilitas diatas 0,05 maka yang digunakan adalah model PLS namun bila di bawah 0,05 maka harus melakukan uji hausman. Pada tabel 5 Uji *Chow* menunjukkan probabilitas 0.000 yang berarti harus dilanjutkan dengan uji hausman. Pada tabel 6 Uji Hausman menunjukkan probabilitas 0,2214 yang berarti di atas 0,05. Pada uji hausman apabila di atas 0,05 maka yang dipilih adalah model REM dan apabila di bawah 0,05 menggunakan model FEM. Hasil menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Uji Chow

VariableDependen	Effects Test	Prob.	Kesimpulan
Kualitas Laba	Cross-section Chi-square	0,000	Fixed Effect Model

Tabel 6. Uji Hausman

Variable Dependen	Effects Test	Prob.	Kesimpulan
Kualitas Laba	Cross-section random	0,2214	Random Effect Model

Tahap pengujian hipotesis pertama adalah uji F yang berguna untuk mengetahui apakah variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan probabilitas di bawah 0,05. Hasil uji F ini dapat dilihat pada Tabel 7. Kemudian dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8. Terakhir adalah uji R untuk mengetahui apakah variabel independen dapat menjelaskan kecocokkan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji F

Variabel Dependen	Sig.	Kesimpulan
Kualitas Laba	0,0000	Signifikan

Tabel 8. Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Sig.	Kesimpulan	Hipotesis
(Constant)	-0.400198	0		
Pembayaran Dividen	0,000005	0,8094	Tidak signifikan	Tidak terbukti
Ukuran Perusahaan	-0,000000	0,0573	Tidak signifikan	Tidak terbukti
Leverage	0,104553	0,0000	Signifikan positif	Terbukti
Kinerja Perusahaan	0,134359	0,0000	Signifikan Positif	Terbukti
Kualitas Audit	-0,041027	0,1378	Tidak signifikan	Tidak terbukti
Ukuran Dewan	-0.009030	0.1751	Tidak signifikan	
Dewan Independen	-0.189123	0.0065	Signifikan negatif	

Berikut merupakan perumusan dari persamaan regresi berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 yang telah dilakukan yaitu:

$$E\_Q = -0,400198 + 0,000005D\_P - 0,000000F\_S + 0,104553LEVR + 0.134359F\_P - 0,041027A\_Q - 0,009030BSIZE - 0,189123BIND + \varepsilon$$

Keterangan:

- E\_Q = Kualitas Laba
- D\_P = Pembayaran Dividen
- F\_S = Ukuran Perusahaan
- LEVR = *Leverage*
- F\_P = Kinerja Perusahaan
- A\_Q = Kualitas Audit
- BSIZE = Ukuran Dewan
- BIND = Dewan Independen

$\varepsilon$  = Error

Hasil pengujian pada variabel pembayaran dividen sejalan dengan hasil penelitian dari Mulchandani et al. (2017) yang melakukan penelitian dengan variabel yang serupa dimana hasil menunjukkan pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba adalah tidak signifikan. Skinner dan Soltes (2011) melakukan penelitian yang sama terdiri dari perusahaan yang membayar dividen besar dengan rasio rata-rata pembayaran sebesar 30% dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa hasil tidak signifikan bisa dikarenakan sampel yang digunakan tidak membatasi hanya pada perusahaan yang menerbitkan dividend. Di samping itu, ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil pada penelitian ini didukung dengan Llukani (2013), Christiani dan Nugrahanti (2014), Salihi dan Jibril (2015), Alexander dan Hengky (2017), dan Egbunike dan Odum, (2018) yang mengatakan pada penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tingginya *leverage* menyebabkan manajemen melakukan akrual diskresioner agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat tetap terlihat baik oleh para pengguna laporan keuangan, sehingga tingginya *leverage* dapat mendorong perusahaan melakukan aksi manipulasi laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lin dan Rong (2012), Farouk dan Hassan (2014), Muttakin *et al.*, (2015), Lazzem dan Jilani (2018), Wang, Anderson, dan Chi (2018), Moslemany dan Nathan (2019), dan Saftiana *et al.*, (2019), dan Duong *et al.*, (2020) dimana *leverage* berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian pada variabel kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini cenderung menjaga kualitas laba perusahaan untuk tetap konstan dan terus meningkatkan agar kinerja perusahaan selalu terlihat sehat. Penelitian lain yang memiliki hasil yang sama yaitu Arun, Almahrog, dan Ali Aribi (2015), Di Meo et al., (2017), Palacios-manzano, Gras-gil, dan Santos-jaen (2019), dan Halabi, Alshehabi, dan Zakaria, (2019), dimana menunjukkan kinerja perusahaan pada laba memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laba.

Penelitian serupa dilakukan oleh Jaggi dan Leung (2007) dan Habbash dan Alghamdi (2017) mengungkapkan kualitas audit memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tersebut. Hal ini dapat terjadi salah satunya dari data keseluruhan sampel yang digunakan untuk penelitian lebih banyak perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang tidak termasuk kategori auditor *big4* sehingga persebaran data tidak merata.

## KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembayaran dividen dan atribut perusahaan lainnya terhadap kualitas laba. Kualitas laba merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Pembayaran dividen, ukuran perusahaan, leverage, kinerja perusahaan, dan kualitas audit merupakan variabel independent, sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran dewan dan dewan independen. Data yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan terbuka yang resmi dan telah diaudit. Data diambil berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Total sampel yang digunakan adalah sebanyak 1.870 dengan penghapusan *outlier* sebanyak 17 data, sehingga total akhir sampel adalah 1.853 dengan mengambil laporan selama 5 tahun dari 2015 hingga 2019. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Setelah data terkumpul selanjutnya data diuji menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20 serta Eview versi 10.

Leverage dan kinerja perusahaan (H3 & H4) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Variabel kontrol dewan independen juga terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan pembayaran dividen, ukuran perusahaan, dan kualitas audit (H1, H2, & H5) tidak terbukti berpengaruh pada kualitas laba. Begitu pula pada variabel kontrol ukuran dewan tidak terbukti berpengaruh pada kualitas laba. Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti sampel yang dipilih tidak memasukkan sektor keuangan dan terbatas selama 5 tahun saja. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti, kepemilikan institusional, kemampuan perusahaan memperoleh laba, besarnya insentif bagi pihak manajer, dan masih banyak lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai perbandingan.

## REFERENSI

- Ahmad, L., Suhara, E., & Ilyas, Y. (2016). *The Effect of Audit Quality on Earning Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. Research Journal of Finance and Accounting* *www.iiste.org* ISSN (Vol. 7). Online. Retrieved from [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Alexander, N., & Hengky. (2017). Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange, 2(2), 8–14.
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinaid, B., & Taherabadi, A. (2019). The relationship between environmental disclosure quality and earnings quality: a panel study of an

- emerging market. *Journal of Asia Business Studies*, 13(2), 326–347. <https://doi.org/10.1108/JABS-03-2018-0084>
- Amertha, I. S. P., Ulupui, I. G. K. A., & Putri, I. G. A. M. A. (2014). Analysis of firm size , leverage , corporate governance on earnings management practices ( Indonesian evidence ). *Journal Of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 17(2), 259–268. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.1702009>
- Arun, T. G., Almahrog, Y. E., & Ali Aribi, Z. (2015). Female directors and earnings management: Evidence from UK companies. *International Review of Financial Analysis*, 39, 137–146. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.03.002>
- Caskey, J., & Hanlon, M. (2005). *Do Dividends Indicate Honesty? The Relation Between Dividends and the Quality of Earnings*.
- Chiu, A. A., Huang, S. Y., Chen, L. N., & Lin, W. H. (2020). Earnings management and seasoned equity offerings: Evidence from Taiwan started go incubation board for startup and acceleration firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 183–197. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.15)
- Choi, J., Jeon, K.-A., & Park, J.-I. (2004). The role of audit committees in decreasing earnings management : Korean evidence Kyu-An Jeon Jong-Il Park. *Int. J. Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 1(1), 37–60.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Di Meo, F., García Lara, J. M., & Surroca, J. A. (2017). Managerial entrenchment and earnings management. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(5), 399–414. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.07.003>
- Duong, L., Evans, J., & Truong, T. P. (2020). Getting CFO on board – its impact on firm performance and earnings quality. *Accounting Research Journal*, 33(2), 435–454. <https://doi.org/10.1108/ARJ-10-2018-0185>
- Egbunike, C. F., Odum, A. N., Egbunike, C. F., & Odum, A. N. (2018). Board leadership structure and earnings quality Evidence from quoted manufacturing firms in Nigeria. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2018-0002>
- Farouk, M. A., & Hassan, S. U. (2014). Firm Attributes and Earnings Quality of listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(17), 10–18.
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P. M., & Schipper, K. (2004). Costs of equity and earnings attributes. *Accounting Review*, 79(4), 967–1010. <https://doi.org/10.2308/accr.2004.79.4.967>
- Gounopoulos, D., & Pham, H. (2018). Financial Expert CEOs and Earnings Management Around Initial Public Offerings. *International Journal of Accounting*, 53(2), 102–117. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2018.04.002>
- Habbash, M., & Alghamdi, S. (2017). Audit quality and earnings management in less developed economies: the case of Saudi Arabia. *Journal of Management & Governance*, 21(2), 351–373. <https://doi.org/10.1007/s10997-016-9347-3>

- Halabi, H., Alshehabi, A., & Zakaria, I. (2019). Informal institutions and managers' earnings management choices: Evidence from IFRS-adopting countries. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 15(3), 100162. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100162>
- Iliev, P. (2010). The Effect of SOX Section 404 : Costs , Earnings Quality , and Stock Prices, *LXV*(3), 1163–1196.
- Imen, F., & Anis, J. (2020). The moderating role of audit quality on the relationship between auditor reporting and earnings management: empirical evidence from Tunisia. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-03-2020-0024>
- Ismail, W. A. W., Kamarudin, K. A., & Sarman, S. R. (2017). The quality of earnings in Shariah-compliant companies: evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6, 19–41.
- Jaggi, B., & Leung, S. (2007). Impact of family dominance on monitoring of earnings management by audit committees: Evidence from Hong Kong. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 16(1), 27–50. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2007.01.003>
- Jaggi, B., Leung, S., & Gul, F. (2009). Family control, board independence and earnings management: Evidence based on Hong Kong firms. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4), 281–300. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2009.06.002>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm - Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Strategic Management Journal*, 3, 305–306. <https://doi.org/10.1002/mde.1218>
- Jibril, S. (2015). The Effect of Board the Size and Audit Committee the Size on Abstract :, 4(3), 84–91.
- Lazzem, S., & Jilani, F. (2018). The impact of leverage on accrual-based earnings management: The case of listed French firms. *Research in International Business and Finance*, 44, 350–358. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.103>
- Li, F. (2011). Earnings Quality Based on Corporate Investment Decisions, 49(3). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2010.00397.x>
- Lin, W., & Rong, M. (2012). Impacts of other comprehensive income disclosure on earnings management. *Nankai Business Review International*, 3(1), 93–101. <https://doi.org/10.1108/20408741211201944>
- Litt, B., Sharma, D., & Sharma, V. (2014). Environmental initiatives and earnings management. *Managerial Auditing Journal*, 29(1), 76–106. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2013-0867>
- Llukani, T. (2013). Earnings Management And Firm Size : An Empirical Analyze In Albanian Market, 9(16), 135–143.
- Lopes, A. P. (2018). Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Portugal Some of the authors of this publication are also working on these related projects: CALL FOR CHAPTERS PROPOSALS-BOOK-Developing Technology Mediation in Learning Environments View project Educat. *Athens Journal of Business and Economics*, 179–

192. <https://doi.org/10.30958/ajbe/v4i2>

- Moslemany, R. El, & Demyana Nathan. (2019). Ownership structure and Earnings Management : evidence from Egypt, *7(1)*, 18–33.
- Mousa, G. A., & Desoky, A. (2019). The effect of dividend payments and firm's attributes on earnings quality: Empirical evidence from Egypt. *Investment Management and Financial Innovations*, *16(1)*, 14–29. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(1\).2019.02](https://doi.org/10.21511/imfi.16(1).2019.02)
- Mulchandani, K., Mulchandani, K., & Wasan, P. (2017). Dividends and earnings quality: Evidence from India. *International Review of Economics and Finance*, *48*, 255–268. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.12.011>
- Muttakin, M. B., Khan, A., & Azim, M. I. (2015). Corporate social responsibility disclosures and earnings quality: Are they a reflection of managers' opportunistic behavior? *Managerial Auditing Journal*, *30(3)*, 277–298. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2014-0997>
- Nguyen, T. T. N., & Bui, P. K. (2019). Dividend policy and earnings quality in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*. <https://doi.org/10.1108/jabes-07-2018-0047>
- Nugraha, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *1(1)*, 9. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.42>
- Orazalin, N., & Akhmetzhanov, R. (2019a). Earnings management, audit quality, and cost of debt: evidence from a Central Asian economy. *Managerial Auditing Journal*, *34(6)*, 696–721. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1730>
- Orazalin, N., & Akhmetzhanov, R. (2019b). Earnings management , audit quality , and cost of debt : evidence from a Central Asian economy. *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1730>
- Palacios-manzano, M., Gras-gil, E., Santos-jaen, J. M., Gras-gil, E., Santos-, J. M., Palacios-manzano, M., Santos-jaen, J. M. (2019). Total Quality Management & Business Excellence Corporate social responsibility and its effect on earnings management : an empirical research on Spanish firms. *Total Quality Management*, *0(0)*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/14783363.2019.1652586>
- Pathak, R., & Ranajee. (2018). Earnings quality and corporate payout policy linkages: An Indian context. *North American Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.10.003>
- Rusmin, R. (2010). Auditor quality and earnings management: Singaporean evidence. *Managerial Auditing Journal*, *25(7)*, 618–638. <https://doi.org/10.1108/02686901011061324>
- Rusmin, R., Scully, G., & Tower, G. (2013). Income smoothing behaviour by Asian transportation firms. *Managerial Auditing Journal*, *28(1)*, 23–44. <https://doi.org/10.1108/02686901311282489>
- S. Chen, T. Shevlin, & Y. H. Tong. (2007). Does the pricing of financial reporting quality change around dividend changes. *Journal of Accounting Research*, *45(1)*, 45(1).

- Saftiana, Y. (2019). Corporate Governance Quality , Firm Size and Earnings Management : Empirical study in Indonesia Stock Exchange. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10)
- Santoso, S. (2010). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia.
- Sirait, F., & Siregar, S. V. (2014). Dividend payment and earnings quality: Evidence from Indonesia. *International Journal of Accounting and Information Management*, 22(2), 103–117. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2013-0034>
- Skinner, D. J., & Soltes, E. (2011). What do dividends tell us about earnings quality? *Review of Accounting Studies*, 16(1), 1–28. <https://doi.org/10.1007/s11142-009-9113-8>
- Ung, L. J., Brahmana, R. K., & Puah, C. H. (2018). Brokerage fee, ownership expropriation and earnings management of Malaysian property companies. *Property Management*, 36(4), 461–482. <https://doi.org/10.1108/PM-06-2017-0035>
- Wang, L. (2019). Do investors care about earnings quality? The case of Chinese reverse mergers. *Pacific Basin Finance Journal*, 55, 82–94. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.008>
- Wang, Q. S., Anderson, H., & Chi, J. (2018). VC political connections and IPO earnings management. *Emerging Markets Review*, 35(2017), 148–163. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2018.02.005>